Pemkot Bandung akan Kembali Percantik Braga

BANDUNG (IM)- Pemerintah Kota (Pemkot) Bandung akan berkolaborasi dengan Gojek untuk kembali mempercantik Braga pada tahun ini. Kawasan ikonis ini, akan ditata di sejumlah tempat. Dimulai dari Braga pendek terlebih dahulu sepanjang 500 meter.

Pelaksana Tugas (Plt) Wali Kota Bandung, Yana Mulyana memastikan, teknis penataan Braga harus sesuai dengan regulasi. "Braga itu ikonis banget. Tematiknya kuat sekali. Harapannya bisa dibikin seperti image kota tua," ujar Yana saat berdiskusi dengan Gojek di Balai Kota Bandung, kemarin.

Yana memberi saran mengenai beberapa pembenahan yang bisa dilakukan. Di antaranya lampu tematik, renovasi trotoar, atau penambahan fasilitas publik lainnya. Sehingga Braga kembali memiliki daya tarik baru untuk membuat pengunjung ketagihan lagi ke Kota Bandung.

"Ruang publik apa sekiranya yang bisa ditambah. Mungkin mirip youth space atau shelter untuk pejalan kaki. Brandnya juga perlu ada keseimbangan antara Gojek dan Pemkot," ungkapnya.

Yana juga mengimbau agar Gojek mengajak teman-teman komunitas untuk berdialog, mengembangkan ide pembenahan Braga ini.

Menyambut masukan dari Pemkot Bandung, District Head Bandung Raya Gojek, Faris Priyanto mengatakan, fokus pembenahan pada seluas radius 500 meter dulu.

"Kita mulai branding ke merchant dulu karena jumlah traffic keluar masuk Braga itu bisa mencapai 2.000- 4.000 orderan," ucap Faris.

Faris menambahkan, Gojek juga akan berkolaborasi dengan para street artist atau pelukis jalanan sepanjang Braga dalam membuat mural.

"Vandalisme Braga juga makin banyak. Jadi, kami kerja sama dengan para street artist untuk bikin mural di pintu-pintu ruko, menambah kesan artistik Braga. Tentu kami juga akan berkoordinasi dulu dengan para pemiliknya," tuturnya.

Selain menambah titik-titik nilai seni, Faris menyampaikan, Gojek berencana menghadirkan vending machine dan tempat istirahat berupa shelter untuk para pengunjung. "Konsepnya akan kami bicarakan lebih matang bersama Pemkot Bandung dan mitra-mitra lainnya. Kami ingin secara proper (layak) membangun kawasan Braga ini sesuai dengan regulasi yang ada juga," jelasnya. ● **pra**

Terminal Baranangsiang akan Sediakan Vaksin Booster untuk Pemudik

BOGOR (IM)- Terminal Tipe A Baranangsiang, Kota Bogor yang melayani perjalanan antar kota dalam provinsi dan antar kota antar provinsi, akan mengadakan sentra vaksin booster. Saat ini, Terminal Baranangsiang tengah berkoordinasi dengan Dinas Kesehatan (Dinkes) Kota Bogor.

Kepala Terminal Baranangsiang, Moses Lieba Ary, mengatakan selain menyediakan sentra vaksin booster, pihaknya juga akan menyediakan pemeriksaan kesehatan dan tes urin. Namun, belum ditentukan kapan sentra tersebut akan digelar. "Belum (ada tanggalnya). Masih dikoordinasikan dengan Dinkes dan Pemerintah Kota (Pemkot) Bogor, sambil menunggu surat dari pimpinan juga," kata Moses kepada Republika, Kamis (7/4/2022).

Sementara itu, sambung Moses, hingga saat ini di Terminal Baranangsiang belum ada lonjakan penumpang. Baik pada perjalanan bus Antar Kota Dalam Provinsi (AKDP) dan Antar Kota Antar Provinsi (AKAP). Dalam catatannya, Moses menyebutkan, sejak 1 hingga 5 April 2022 rata-rata jumlah kedatangan penumpang bus AKAP berada di angka 154 orang. Sedangkan pada keberangkatan rata-rata sekitar 180 orang.

Sementara itu, lanjutnya, pada bus AKDP rata-rata jumlah kedatangan penumpang sebanyak 198 orang. Kemudian pada keberangkatan rata-rata penumpang sebanyak 394 orang. "Belum ada kenaikan signifikan, masih sangat normal," kata Moses, kemarin.

Di samping itu, Moses mengatakan, rencananya ada fasilitas bus mudik gratis dari bantuan Kementerian Perhubungan (Kemenhub). Dimana pada dua tahun sebelumnya sejak 2020 dan 2021, fasilitas ini ditiadakan lantaran ada larangan mudik. "Mungkin sekitar satu hingga dua hari ini, akan datang survei," ucapnya. ● **gio**

IDN/ANTARA

PESANTREN RAMADAN UNTUK WARGA LANSIA

Sejumlah warga lansia mendengarkan tausiyah saat mengikuti Pesantren Ramadan bagi lansia di Pusdai, Bandung, Jawa Barat, Kamis (7/4). Pesantren kilat yang digelar oleh Majelis Taklim Pusdai Jawa Barat tersebut diikuti oleh puluhan lansia dengan program belajar mengaji serta kajian wawasan hukum islam yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.

DPRD Kab. Bogor: Belum Ada Izin Kok Adhi City Sentul Mulai Membangun

BABAKAN MADANG (IM)- Komisi III DPRD Kabupaten Bogor meminta developer Perumahan Adhi City Sentul mengurus perizinan sebelum melaksanakan pembangunan.

Terlebih, DPRD Kabupaten Bogor menilai akibat pembangunan yang tanpa kajian analisa dampak lingkungan itu akan membawa dampak negatif hingga permukiman warga sekitar. Akibatnya, rumah warga kebanjiran dan ikan di empang atau kolamnya banyak yang mati.

"Dalam rapat hasil tindak lanjut kunjungan kerja yang dihadiri BPKAD, DPUPR, DPKPP, DPMPTSP, Satpol PP, Kades dan tokoh masyarakat, Komisi III DPRD Kabupaten Bogor akhirnya meminta developer Perumahan Adhi City Sentul mengurus perizinan sebelum melaksanakan pembangunan perumahannya," kata Ketua Komisi III DPRD Kabupaten Bogor, Tuti Alawiyah kepada wartawan, kemarin.

Ia meminta satuan kerja perangkat daerah (SKPD) teknis terutama DPKPP meningkatkan fungsi monitoring, hingga tidak ada lagi bangunan berdiri tanpa mengantongi izin terlebih dahulu.

"Kita boleh ramah investasi, tetapi juga harus taat peraturan sesuai peraturan daerah (Perda) yang berlaku. Kami meminta DPKPP dan SKPD teknis lainnya, bersinergi melakukan monitoring hingga setiap bangunan yang ada sangat minim berdampak negatif terhadap lingkungannya. Hari ini, kami meminta pihak developer memberikan ganti rugi kepada ternak ikannya yang mati akibat terdampak banjir maupun limbah sampah," pinta politisi Partai Gerindra ini.

Kepada para investor, Tuti mengimbau agar mereka juga memperhatikan dampak lingkungan dan lalu lintas karena berkembangnya perumahan harus seiring dengan pertumbuhan jalan. "Perumahan Adhi City Sentul ini kan berada di pinggir Jalan Raya Kandang Roda-Sentul, saya belum lihat apakah mereka sudah mengantisipasi bakal dampak lalu lintasnya? Karena saat ini saja, jalan tersebut kerap macet, terutama di jam-jam sibuk," kata Tuti. ● **gio**

IDN/ANTARA

GUBERNUR JATIM PANEN PADI HIBRIDA

Gubernur Jawa Timur Khofifah Indar Parawansa (kanan) didampingi Bupati Malang Sanusi (kiri) melakukan panen padi varietas hibrida dan inbrida di Desa Banjararum, Singosari, Malang, Jawa Timur, Kamis (7/4). Khofifah mengatakan produktivitas padi varietas hibrida dan inbrida yang tinggi diharapkan mampu meningkatkan hasil panen padi sehingga bisa menjaga ketahanan pangan nasional di masa perubahan iklim global.

UNTUK MENJAGA STATUS SEBAGAI KAB. LAYAK ANAK

Ade Yasin Minta Ayah Siksa Anak Tiri Dihukum Berat

Pelaku telah melanggar Undang-Undang Perlindungan Anak, ini perbuatan keji dan melanggar hukum. Saya meminta pihak Kepolisian untuk segera memprosesnya sesuai dengan hukum yang berlaku, agar tidak terulang di kemudian hari, ujar Ade Yasin.

CIBINONG (IM)- Bupati Bogor, Ade Yasin mengecam tindakan ayah yang menyiksa anak tirinya yang baru berusia 8 tahun di Desa Ragajaya, Kecamatan Bojonggede, Kabupaten Bogor.

Ade berharap, pelaku dapat dihukum berat, sebagai komitmen Pemkab Bogor menjaga status sebagai Kabupaten Layak Anak (KLA).

"Pelaku telah melanggar Undang-Undang Perlindungan Anak, ini perbuatan keji dan melanggar hukum. Saya meminta pihak Kepolisian untuk segera memprosesnya sesuai dengan hukum yang berlaku, agar tidak terulang di kemudian hari," ujar Ade Yasin, Kamis (7/4).

Ade menjelaskan, Pemkab Bogor akan terus meningkatkan komitmen terhadap perlindungan perempuan dan anak di Kabupaten Bogor. Kekerasan terhadap anak harus diminimalisir, bahkan tidak boleh ada lagi kasus serupa di Kabupaten Bogor.

"Saya mengimbau seluruh elemen masyarakat untuk aktif memantau lingkungan sekitarnya. Segera laporkan kepada pihak yang berwenang, jika melihat atau mengetahui ada tidak kekerasan terhadap anak di lingkungannya," jelas Ade.

Sundut Rokok hingga Setrika Tangan

Kesadisan RR memang membuat geleng-geleng kepala. Tidak hanya mengikat kaki dan tangan, RR tega menyundut hingga menyetrika tangan anak tirinya.

Ketua RW10 Desa Ragajaya, Kecamatan Bojonggede, Syarif mengungkapkan, pelaku RR yang berprofesi sebagai ojek online (ojol) itu, juga berlaku kasar terhadap istrinya.

"Menurut tetangganya, anak itu diikat dari pagi hari, sebelum berangkat kan jadi ojol kerjanya. Terkuaknya pas sudah pulang, ada orang yang dengar, terus dipanggil warga lainnya buat menyelamatkan anak itu," kata Syarif, Rabu (6/4).

Kata Syarif, berdasarkan keterangan tetangga pelaku dan korban, kekerasan semacam ini sudah beberapa kali terjadi. "Katanya pernah disundut rokok disetrika juga pernah," kata Syarif.

Sementara istri pelaku sekaligus ibu kandung korban, Ayu mengakui bahwa pelaku kerap marah kepada korban karena kelakuan nakal kepada anak pelaku. "Sudah saya ingatkan supaya jangan diikat. Karena namanya juga anak-anak mah nakal biasa. Saya sudah minta ikatannya dibuka tapi dia enggak mau," kata Ayu.

Ayu mengakui bahwa kejadian seperti ini sudah terjadi beberapa kali. Ayu pun tidak ragu mengungkapkan jika dirinya kerap kali dipukuli oleh suaminya itu. Bahkan, sehari sebelum diikat menggunakan tali plastik, korban sempat disetrika tangan kanannya oleh pelaku lantaran sempat menumpahkan air panas kepada anak kandung pelaku.

"Kalau dipukul sudah sering. Alasan disetrika karena supaya anak saya ngerasain sama yang dirasain anak dia. Banyak luka ke anak saya berkas disetrika. Ini juga udah dua kali dia urusan sama polisi mudah-mudahan jera deh," katanya. ● **gio**

Alun-alun Bandung, Tempat Favorit Buat Ngabuburit

BANDUNG (IM)- Tradisi ngabuburit atau menunggu waktu berbuka puasa menjadi salah satu momen yang ditunggu saat bulan puasa Ramadhan. Pilihan untuk ngabuburit biasanya dilakukan di antaranya dengan mendatangi destinasi atau tempat wisata sambil berburu makanan atau takjil jelang berbuka.

Di Kota Bandung salah satu tempat ngabuburit yang masih menjadi favorit dikunjungi masyarakat yaitu Alun-alun Bandung. Mereka yang datang berasal dari berbagai wilayah di Bandung Raya seperti Kota Bandung, Kota Cimahi, Kabupaten Bandung dan Bandung Barat.

Masyarakat yang berkunjung ke Alun-alun Bandung biasanya bermain di taman alun-alun atau naik Bandros (Bandung Tour on The Bus) keliling sekitar Kota Bandung. Kegiatan yang bisa dilakukan lainnya berjalan kaki di sekitar area Jalan Braga dan Jalan Asia Afrika.

Bangunan-bangunan bersejarah kolonial seperti Gedung Merdeka di jalan-jalan tersebut menjadi daya pikat dan tempat cuci mata masyarakat. Kekinian, terdapat hiburan para pemain cosplay di area trotoar Jalan Asia Afrika berdekatan dengan Alun-alun Kota Bandung.

Tempat lainnya yang bisa didatangi setelah lokasi-lokasi di atas yaitu pusat perbelanjaan di wilayah Dalem Kaum seperti plaza yang terkenal dengan menjual pakaian distro yaitu Plaza Parahyangan. Atau mengunjungi salah satu mal legendaris di Jalan Kepatihan yaitu Kings Mal.

Setelah semua destinasi tersebut dikunjungi dan waktu berbuka puasa telah hampir tiba maka tempat terakhir yang bisa dikunjungi yaitu Masjid Raya Bandung. Biasanya banyak juga masyarakat yang melaksanakan ngabuburit di masjid tersebut sambil tadarus Al Quran.

Namun dua tahun pandemi Covid-19 di Kota Bandung aktivitas di Alun-alun Bandung relatif berkurang akibat dibatasi. Seiring kondisi kasus yang sudah melandai dan dilakukan relaksasi, kegiatan masyarakat di Alun-alun Bandung kembali menggeliat dan ramai.

Kabid Organisasi Masjid Raya Bandung, Edi Komarudin mengatakan jamaah masjid selama bulan Ramadhan meningkat signifikan. Kali ini, pihaknya akan menyiapkan 1.000 hingga 3.000 takjil bagi jamaah yang berbuka puasa di masjid.

"Jamaah ketika Ramadhan itu lebih banyak dari hari biasa bahkan masjid raya menyediakan takjil 1.000 sampai 3.000," ujarnya, Kamis (7/4).

Ia mengungkapkan masyarakat di bulan puasa Ramadhan banyak yang sengaja datang ke pusat Kota Bandung termasuk Alun-alun Bandung di antaranya untuk ngabuburit. Banyak pula dari mereka yang hendak berbelanja.

"Masyarakat Jawa Barat sengaja datang ke ibu kota karena merasa ada alun-alun, beberapa tempat belanja yang relatif jadi tujuan masyarakat terutama dari daerah-daerah yang di luar Kota Bandung. Biasa Ramadhan intensitas belanja tinggi," ungkapnya.

Ia menambahkan saat ini pihaknya belum membuka menara masjid yang biasa menjadi pilihan destinasi wisata masyarakat meski kondisi Covid-19 melandai. Sebab dikhawatirkan terjadi kerumunan masyarakat saat menunggu giliran naik.

"Menara sendiri sampai hari ini belum dibuka, biasa sebagai tujuan wisata tapi masih belum dibuka karena dikhawatirkan membludak dan berkerumunan sementara belum dibuka," katanya. ● **pra**

Kota Bogor Perketat Perbatasan

BOGOR (IM)- Satgas Covid-19 Kota Bogor berencana membuat pos pemeriksaan atau check point saat arus mudik Lebaran 2022 di perbatasan. Hal ini untuk menseleksi pendatang atau masyarakat yang belum melakukan vaksin ketiga atau booster.

"Ini perlu karena dinamikanya nanti pada saat mudik, tentunya masyarakat akan banyak datang ke Kota Bogor. Dan Satgas Covid saat ini sedang menyusun skenario untuk menentukan check point-check point pemeriksaan," kata Kapolresta Bogor Kota, Kombes Pol Susatyo Purnomo Condro, Kamis (7/4).

Susatyo menambahkan, check point tersebut sedianya akan memeriksa para pemudik baik yang menggunakan roda dua maupun roda empat. Apabila belum mendapat vaksin booster akan diputar balik. "Jadi yang mudik tidak hanya yang menggunakan transportasi kereta, pesawat dan sebagainya tapi juga kendaraan roda dua, roda empat. Kami persiapkan skenarionya untuk membuat check point di batas kota. Yang tidak booster maka kami akan perintahkan putar balik untuk kembali," tegasnya.

Namun, pihaknya belum mengetahui pasti kapan dan teknis lebih rinci terkait check point tersebut. Pada intinya, check point itu bertujuan untuk menseleksi masyarakat yang akan masuk ke wilayah Kota Bogor.

"Check point kita akan lihat apakah nanti pada saat Operasi Ketupat atau satu minggu sebelum Lebaran atau dua minggu sebelum Lebaran kita akan perketat batas batas kota. Sehingga kami harus menjamin masayarakat Kota Bogor ini dari terpapar Covid dari masyarakat pendatang. Termasuk yang akan meninggalkan Kota Bogor," bebernya.

Di sisi lain, tambah Susatyo, Satgas Covid-19 Kota Bogor akan terus melakukan akselerasi percepatan vaksinasi booster. Salah satunya dengan membuka gerai-gerai vaksin hingga tingkat wilayah. "Selama bulan puasa kami akan terus kejar untuk mencapai target tersebut. Saat ini Polres Kota membuka tujuh gerai vaksin di semua sentra perbelanjaan. Kemudian dari Dinkes ada 25 gerai vaksin di masing-masing Puskesmas dan di gerai utamanya ada Mall Botani. Sementara dari Kodim membuat dua gerai vaksin juga," pungkasnya. ● **gio**

IDN/ANTARA

RUMAH PENDIRI NU DI KEDIRI

Sejumlah santriwati beraktivitas di rumah pendiri Nahdlatul Ulama (NU) KH Hasyim Asy'ari di kawasan Pondok Pesantren Kapurejo, Kediri, Jawa Timur, Kamis (7/4). Rumah bersejarah yang pernah digunakan sebagai tempat pertemuan sejumlah tokoh pergerakan kemerdekaan tersebut masih terawat dan difungsikan sebagai tempat santri mengaji.

Peserta Tawuran di Tangsel Terancam Diberhentikan dari Sekolah

TANGSEL (IM)- Tawuran remaja belakangan ini kembali membuat resah. Pemerintah Kota Tangerang Selatan (Tangsel) pun mengultimatum peserta bentrokan massal itu akan diberhentikan dari sekolah.

"Kita Tangsel ini ketat. Kalau ada yang tawuran ketahuan, ya kami dari Pemkot bukan hanya skors saja. Kalau sudah parah ya bisa dikeluarkan dari sekolah," tegas Wakil Wali Kota Tangsel, Pilar Saga Ichsan di Puspemkot Tangerang, Kamis (7/4).

Dia sangat menyayangkan kembali maraknya aksi kekerasan dan tawuran di kalangan pelajar dan remaja di Tangsel. Dia meminta para orang tua siswa untuk lebih aktif mengontrol dan mengatur aktivitas putra putrinya.

"Kami berharap dan melihat kalau dari kepolisian sudah bekerja keras. Cuma ini kesadaran. Saya harap juga orang tua ngasih pandangan, pelajaran buat anak-anaknya supaya jangan tawuran," ungkapnya.

Kelompok-kelompok yang ada lingkungan masyarakat juga diminta mengajarkan kebaikan kepada anak-anak dan remaja di Tangsel. Sebab, lingkungan tempat tinggal, sekolah dan keluarga memiliki peran penting dalam mencegah aksi kriminalitas dan kekerasan.

"Kalau masalah hukum kita serahkan kepada pihak kepolisian, jika ada unsur kriminalitas. Tapi kami sering mengimbau sama ke RT/RW, pemuka agama supaya ngasih tau adik-adik jangan tawuran. Tapi ternyata ya terulang. Karena itu dianggapnya budaya diajari dari abang-abangnya," jelas Pilar. ● **pp**